



► PARIWISATA JOGJA

Tiket Pesawat Mahal, Turis Tetap Banyak

UMBULHARJO—Kenaikan harga tiket pesawat sebagai imbas peningkatan biaya bahan bakar minyak (BBM) diklaim tidak berdampak terhadap kunjungan wisatawan ke Jogja.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Sampai pertengahan tahun ini, wisatawan mancanegara dan domestik ke Jogja tetap tinggi, utamanya pada akhir pekan. Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko mengatakan, transportasi udara bukanlah satu-satunya pilihan yang digunakan oleh wisatawan ke Jogja. Banyak moda transportasi alternatif yang dimanfaatkan oleh wisatawan, seiring dengan pesatnya pembangunan infrastruktur.

"Harga tiket [pesawat] memang melambung tinggi, tapi Kota Jogja jumlah wisatawan belum terpengaruh. Karena banyak juga yang masuk lewat jalur darat atau *road trip*, mereka memanfaatkan

► Transportasi udara bukanlah satu-satunya pilihan yang digunakan oleh wisatawan ke Jogja.

► Secara geografis karakteristik Jogja cukup berbeda dengan daerah wisata lain.

tol Trans Jawa masuk ke Jogja, ada juga, paket wisata naik mobil pribadi atau bus sehingga wisatawan tidak banyak berpengaruh," kata Wahyu, Minggu (21/8).

Menurut Wahyu, secara geografis karakteristik Jogja cukup berbeda dengan daerah wisata lain. Ia mencontohkan, Bali yang kurang memungkinkan dikunjungi melalui perjalanan darat.

Hal ini terbukti, sampai dengan Juli lalu, sebanyak 3,9 juta wisatawan domestik dan mancanegara telah berkunjung ke Jogja. Jumlah ini diperoleh dari catatan keterisian kamar di sejumlah hotel.

"Itu belum termasuk dari yang hanya *one day trip*. Jadi jumlahnya mungkin bisa mencapai dua atau tiga kali lipat dari pada angka itu,"

katanya.

Di sisi lain, geliat wisatawan mancanegara juga sudah terlihat sejak Agustus ini. Sejumlah kampung yang kerap ditinggali wisatawan asing, mulai kembali ramai seperti Prowirotaman dan Sosromenduran.

YIA Masih Ramai

Kepala Dispar DIY, Singgih Raharjo berharap agar peningkatan tiket pesawat tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke Jogja. Ia menyebut, wisatawan kini bisa memanfaatkan berbagai moda transportasi lain seperti kereta api dan mobil pribadi jika tarif pesawat dinilai tinggi. "Sejauh ini belum terdampak memang, dilaporkan dari YIA juga masih cukup ramai akhir pekan ini," kata dia.

Sampai saat ini, Dispar DIY juga masih menunggu dibukanya penerbangan Singapura-Jogja melalui Bandara YIA untuk menambah rute wisatawan untuk datang ke Jogja khususnya wisatawan mancanegara. Sebab saat ini penerbangan internasional yang dibuka hanya Kuala Lumpur menuju Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005